

**RELEVANSI KONSEP *AL-LAGHWU* DALAM AL-QUR'AN
TERHADAP FENOMENA *BRAIN ROT* DI ERA DIGITAL:
STUDI TAFSIR *MAQĀĪDI***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Al-Qur'an dan Tafsir



NIM. 30122075

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**RELEVANSI KONSEP *AL-LAGHWU* DALAM AL-QUR'AN
TERHADAP FENOMENA *BRAIN ROT* DI ERA DIGITAL:
STUDI TAFSIR *MAQĀĪDI***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Al-Qur'an dan Tafsir



NIM. 30122075

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizki Azizi

NIM : 30122075

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : Relevansi Konsep *Al-Laghwu* dalam Al-Qur'an terhadap
Fenomena *Brain Rot* di Era Digital: Studi Tafsir *Maqāḍidi*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 18 Juni 2026

Yang Menyatakan,



NOTA PEMBIMBING

Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum.
Dk Winong 07/14, Gejlik, Kajen, Kab. Pekalongan.

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Rizki Azizi

Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Rizki Azizi
NIM : 30122075
Judul : RELEVANSI KONSEP *AL-LAGHWU* DALAM AL-QUR'AN
TERHADAP FENOMENA *BRAIN ROT* DI ERA DIGITAL: STUDI
PENAFSIRAN TAFSIR *MAQĀSIDI*

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Juni 2026

Pembimbing,



Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum.
NIP. 198701012019031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD RIZKI AZIZI**

NIM : **30122075**

Judul Skripsi : **RELEVANSI KONSEP *AL-LAGHWU* DALAM AL-QUR'AN TERHADAP FENOMENA *BRAIN ROT* DI ERA DIGITAL: STUDI TAFSIR *MAQĀṢIDI***

yang telah diujikan pada Hari Senin, 29 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

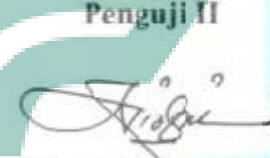
Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Kurdi, M.S.I

NIP. 198002142011011003


Lia Afiani, M.Hum

NIP. 198704192019032008

Pekalongan, 10 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan



Harvati, M.Ag.

NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik diatasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	‘	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat, rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Relevansi Konsep *Al-Laghwu* dalam Al-Qur’an terhadap Fenomena *Brain Rot* di Era Digital: Studi Tafsir *Maqāḍīdi*”** ini dengan baik. Tidak lupa, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya kelak di Yaumul Qiyamah nanti.

Sebagai ungkapan cinta, syukur dan terima kasih yang mendalam, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, nikmat, hidayah, kasih sayang, dan karunia-Nya yang tak terhingga. Hanya atas izin, kekuatan, pertolongan, serta kemudahan dari-Nya, penyusunan skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Semoga karya kecil ini senantiasa membawa keberkahan, memberikan manfaat yang nyata, serta menjadi ladang pahala bagi semua.
2. Kedua Orang Tua penulis, Abah Abdul Manan dan Mama Azzah Fadhilah. Terima kasih atas segala kasih sayang dan ketulusan yang diberikan. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah putus di setiap sujud malam, serta keringat dan pengorbanan tanpa pamrih yang mengantarkan penulis hingga ke titik ini. Terimakasih sudah menemani, mendoakan, serta mengusahakan agar anakmu ini bisa mendapatkan kehidupan terbaik. Terimakasih sudah selalu menasehati dan mengarahkan di setiap masalah yang dialami penulis. Penulis sadar, lembaran skripsi ini tidak akan pernah cukup untuk membalas kasih sayang kalian yang tak terhingga. Namun, semoga pencapaian kecil ini mampu mengukir senyum bangga di wajah Abah dan Mama. Terima kasih karena selalu percaya pada kemampuan diri penulis bahkan ketika penulis sendiri meragukannya. Kalian adalah cinta pertama, pahlawan, guru terbaik, sumber kekuatan, tempat berpulang yang nyaman, dan alasan terbesar penulis untuk tidak pernah menyerah sama sekali. Besar harapan penulis, semoga Abah dan

Mama selalu panjang umur dan sehat selalu sehingga dapat menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Bapak Dr. Adi Abdullah Muslim, Lc., MA. Hum, sekaligus Dosen Wali Studi selama perkuliahan. Terima kasih banyak bapak atas segala bimbingannya dari awal perkuliahan sampai akhir masa perkuliahan. Dan untuk Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ibu Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag. Terima kasih banyak juga ibu atas segala bantuan dan arahnya terutama dalam penentuan judul skripsi.
4. Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum. Terimakasih banyak bapak yang selalu memberikan semangat, nasehat, dan arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
5. Dosen Penguji Seminar Proposal dan Sidang Skripsi. Terimakasih bapak dan ibu atas saran dan kritiknya sehingga skripsi penulis menjadi lebih baik.
6. Seluruh dosen dan sivitas akademika Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis selama perkuliahan. Semoga Bapak dan Ibu semua selalu panjang umur, sehat selalu, dan lancar rezekinya sehingga bisa membimbing teman-teman mahasiswa FUAD selanjutnya.
7. Keluarga besar Pekalongan Bani Abdullah Machrus dan Bani Fauzi Masyhadi, serta keluarga besar Jambi. Terima kasih sudah menjadi tempat berkumpul yang nyaman, kompak, dan menyenangkan, serta selalu menerima kekurangan dan kelebihan penulis. Terima kasih telah menjadi pondasi yang kokoh, sumber inspirasi, dan tempat bernaung yang penuh kehangatan. Terima kasih atas dukungan, doa, semangat, serta motivasi yang luar biasa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Terimakasih juga kepada sepupu Ulya Musyarafah yang telah menjadi tempat bertanya dan cerita banyak hal selama perkuliahan. Semoga semuanya sukses di dunia maupun akhirat.
8. Seluruh almamater yang menjadi tempat penulis menimba ilmu, SD Aisyiyah Qurrota A'yun Kota Pekalongan, SMP Salafiyah Kota Pekalongan, MAS Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, Asrama Sakan Thullab serta Asrama Tahfidh

Krapyak Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Terimakasih atas segala ilmu yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat mencapai tahap ini. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya juga penulis haturkan kepada seluruh pimpinan, guru, pengasuh, pembimbing, dan ustadz-ustadzah yang telah mendidik penulis dengan sepenuh hati dan tanpa lelah. Semoga ilmu yang telah *panjenengan* semua berikan kepada penulis menjadi berkah manfaat dan amal jariyah. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada teman-teman seperjuangan pada seluruh almamater tersebut.

9. Kementerian Agama RI dan LPDP RI. Terimakasih atas segala dukungan dan fasilitasnya dalam membiayai perkuliahan penulis dari awal hingga akhir. Beasiswa Indonesia Bangkit yang diberikan kepada penulis tidak hanya berupa dukungan material, namun juga menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan studi tepat waktu dan sebaik-baiknya. Semoga selalu sukses dan semakin banyak generasi unggul yang tercipta demi kemajuan bangsa.
10. Keluarga JIMAT '22 (Jam'iyyah Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022) (@iat_family_22). Terimakasih banyak atas segala kebersamaannya. Suka duka telah kita lalui selama 4 tahun ini. Terimakasih telah menjadi teman diskusi, tempat berkembang, sumber kebahagiaan, serta penyemangat penulis untuk selalu berangkat kuliah. Kita memulai perjalanan ini bersama dengan ribuan harapan. Namun saat penulisan persembahan skripsi ini, ada sesak yang tiba-tiba hadir, saat menyadari bahwa kebersamaan kita telah mencapai garis akhir. Entah berapa malam kita begadang, berbagi tangis dan lelah, mengerjakan tugas bersama, serta berbagi canda tawa. Rasanya sungguh baru kemarin kita berkenalan, duduk berdampingan, dan saling menguatkan. 4 tahun ini rasanya berlalu begitu cepat. Kebersamaan yang kita lalui bersama di kampus dan luar kampus akan menjadi kenangan berharga yang tak dapat penulis lupakan sampai kapan pun. Jika bisa memilih, penulis ingin selalu menjalani hari-hari bersama kalian. Namun sebagaimana hukum alam, setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Setelah wisuda, kita akan melanjutkan perjalanan masing-masing di tempat yang berbeda-beda. Terima kasih telah menjadi bagian terindah penulis sepanjang masa perkuliahan ini. Mohon maaf

jika ada salah yang pernah penulis lakukan kepada kalian. Besar harapan penulis, agar pertemanan kita tetap berlanjut setelah masa kuliah dan semoga kita semua sukses serta dapat menjadi versi terbaik dari diri kita di masa depan. Ucapan syukur sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT. karena telah memberikan keluarga terbaik seperti kalian.

11. Keluarga Organisasi KSM Al-Qolam (@ksm_al_qolam), UKM Hafilah (@ukmhafilah.uingusdur), Senat Mahasiswa Universitas (@sema.uin_gusdurpekalongan), Kelurahan Beasiswa Indonesia Bangkit Kemenag-LPDP UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (@awardeebib_uingusdur), dan Pengurus Nasional Cakrawala Indonesia Bangkit (@awardeebib_indonesia). Terimakasih telah menjadi ruang tumbuh yang luar biasa bagi penulis. Terimakasih telah mengajarkan tanggungjawab, kepemimpinan, dan kerjasama yang sesungguhnya. Dinamika rapat, kepanitiaan, perdebatan, dan canda tawa telah memperindah kehidupan penulis dalam dunia perkuliahan. Semoga semangat pengabdian tetap abadi dan kalian semua tetap lestari serta makin maju ke depannya.
12. Teman-teman PPL MTsN 1 Pemalang 2025 (@ppl.iat_mtsn1pemalang25) dan KKN 63 Warukidul 2025 (@kkn63_warukidul24). Terimakasih banyak atas kerjasamanya dalam mensukseskan program kerja. Terima kasih atas segala kebersamaan, canda tawa, serta suka duka yang telah kita lewati di tempat pengabdian. Melalui kegiatan tersebut, kita bukan hanya belajar mengabdikan atau mengajar, melainkan juga memahami arti dari sebuah kekeluargaan sejati. Menjalankan berbagai program kerja dan beradaptasi dengan lingkungan baru terasa jauh lebih mudah berkat dukungan kalian yang luar biasa. Semua cerita manis di posko maupun sekolah akan selalu tersimpan rapi menjadi memori terindah. Kurang lebih 2 setengah bulan bersama kalian mengajarkan penulis banyak pengalaman untuk bekal kehidupan setelah kuliah. Terima kasih sudah bersedia berjuang bersama dan mengisi bagian penting dalam perjalanan masa perkuliahan penulis. Kalian adalah kelompok sahabat terbaik bagi penulis.
13. Teman-teman seperjuangan penulis, khususnya Dwi Meilan Maulidan, Muhammad Muslikh, dan Muhammad Lucky Rinaldy yang telah menemani

proses perkuliahan selama kurang lebih 4 tahun ini. Terima kasih atas segala dukungannya dan menjadi tempat bercerita serta berkeluh kesah penulis. Semoga kita semua sukses dan pertemanan kita tetap terjalin erat sampai kapan pun.

14. Seluruh pihak yang memberikan dukungan serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada saudara M. Khasaniyal Badik dan Krisna Hadi Wijaya yang telah sudi untuk direpotkan karena seringnya penulis meminta waktu luang untuk berdiskusi dan bertanya terkait skripsi penulis. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga jalan kehidupan kalian dilancarkan oleh Allah SWT.
15. FC Barcelona dari Spanyol. Klub yang melampaui arti sebuah institusi olahraga, karena bagi penulis, kalian adalah Mes Que Un Club (lebih dari sekadar klub). Terima kasih telah menjadi salah satu penyemangat penulis dalam menjalani kehidupan sehari-hari sejak 2010 hingga sekarang. Filosofi permainan yang indah, serta mentalitas pantang menyerah yang kalian tunjukkan di lapangan telah membuat penulis merasakan jatuh cinta yang mendalam serta menjadi inspirasi penulis untuk terus berjuang dalam kehidupan ini, tidak peduli seberapa berat rintangan yang menghadang. Terima kasih atas malam-malam penuh ketegangan, gol-gol magis, dan kemenangan epik yang selalu berhasil mengembalikan energi penulis yang sempat meredup. Menonton kalian bertanding dan menyaksikan pencapaian kalian adalah salah satu bahan bakar yang menemani hari-hari penulis. Skripsi ini juga saya dedikasikan untuk *blaugrana* kebanggaan dan seluruh *culés* di seluruh dunia yang memahami arti kesetiaan dalam suka maupun duka. Terimakasih juga kepada Lionel Messi yang telah menjadi idola terbesar dan sumber inspirasi penulis. VISCA EL BARCA ! VISCA CATALUNYA!
16. Pembaca skripsi penulis. Terima kasih telah bersedia meluangkan waktu, energi, dan perhatian untuk membuka serta mendalami setiap baris dalam skripsi ini. Penulis sangat berharap penelitian sederhana ini tidak sekadar berakhir menjadi barisan teks yang berdebu di sudut rak perpustakaan, melainkan mampu memberikan secercah wawasan baru, manfaat praktis, atau

referensi berharga bagi perjalanan akademik seluruh pembaca. Semoga buah pemikiran penulis dalam karya ini dapat dinikmati dengan mudah, memantik diskusi yang bermanfaat, serta membawa keberkahan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

17. Tidak lupa, ucapan terimakasih penulis haturkan kepada diri penulis sendiri.

Terimakasih karena sudah kuat dan bertahan sejauh ini, melewati segala keraguan dan rasa lelah yang sering kali mengiringi perjalanan panjang ini. Terima kasih karena tidak pernah menyerah pada keadaan, bahkan ketika kamu merasa hampir kehilangan arah dan keyakinan akan kemampuan dirimu sendiri. Lembaran karya ini adalah bukti nyata dari setiap malam kurang tidur, setiap *playlist* lagu yang menemani, serta setiap doa bisu di tengah kesunyian. Melalui proses ini, kamu bukan hanya berhasil menyelesaikan sebuah tugas akhir, melainkan juga telah bertumbuh menjadi pribadi yang jauh lebih kuat, tangguh, dan dewasa dari sebelumnya. Pencapaian hari ini adalah pengingat abadi bahwa kamu mampu melewati berbagai tantangan apa pun di masa depan nanti. Perjalanan masih panjang. Semoga diri ini selalu kuat dan dapat menjadi pribadi yang sukses di masa depan baik di dunia maupun akhirat.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama ini, dan semoga Allah SWT melimpahkan karunia-Nya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan yang terbaik. Aamiin.

MOTTO

كَيْبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كَرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ

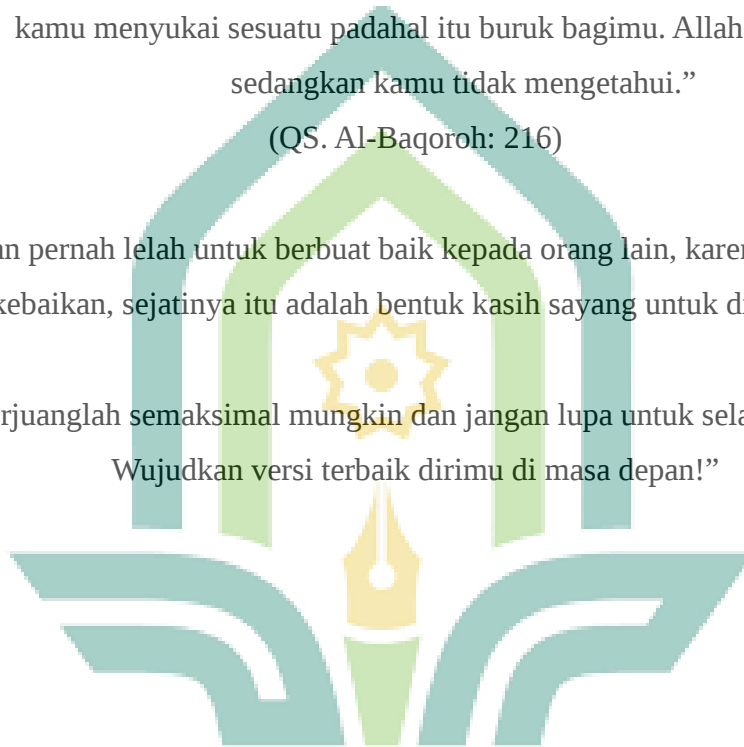
لَكُمْ وَمَعَسَى أَن تَحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal itu buruk bagimu. Allah Mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”

(QS. Al-Baqoroh: 216)

“Jangan pernah lelah untuk berbuat baik kepada orang lain, karena ketika kita berbuat kebaikan, sejatinya itu adalah bentuk kasih sayang untuk diri kita sendiri.”

“Berjuanglah semaksimal mungkin dan jangan lupa untuk selalu berdoa. Wujudkan versi terbaik dirimu di masa depan!”



ABSTRAK

Azizi, Muhammad Rizki. 2026. Relevansi Konsep *Al-Laghwu* dalam Al-Qur'an terhadap Fenomena *Brain Rot* di Era Digital: Studi Tafsir *Maqāḥidi*. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum.

Kata kunci: *Al-Laghwu*, *Brain Rot*, Tafsir *Maqāḥidi*.

Perkembangan teknologi dalam era digital telah menciptakan perubahan aktivitas pada masyarakat dunia, salah satunya adalah masifnya penggunaan media sosial. Penggunaan media sosial menciptakan efek negatif yang mengancam kualitas generasi masa depan. Salah satunya adalah merebaknya fenomena *brain rot* yang merupakan kondisi penurunan fungsi kognitif otak akibat konsumsi berlebihan konten digital dangkal. Krisis kognitif yang digambarkan dalam fenomena *brain rot* tersebut memiliki keterkaitan dengan salah satu konsep etika dalam Al-Qur'an yaitu *al-Laghwu*. Namun, *al-Laghwu* dalam pandangan klasik hanya dimaknai sebagai perkataan atau perbuatan yang sia-sia, sedangkan fenomena *brain rot* menunjukkan manifestasi *Al-Laghwu* yang lebih destruktif. Sehingga perlu dilakukan kontekstualisasi ulang mengenai konsep *Al-Laghwu* sehingga bisa relevan dengan zaman sekarang. Salah satu teori yang dapat digunakan adalah Tafsir *Maqāḥidi* yang berfungsi menggali tujuan yang terkandung pada suatu ayat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah, yaitu 1) Bagaimana penafsiran ayat-ayat *Al-Laghwu* perspektif Tafsir *Maqāḥidi*? dan 2) Bagaimana relevansi penafsiran *Al-Laghwu* terhadap fenomena *brain rot* perspektif Tafsir *Maqāḥidi*?

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang berfokus pada pemahaman suatu fenomena. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, dan dianalisis dengan teknik deskriptif-analitis berbasis metode Tafsir *Maqāḥidi*.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Tafsir *Maqāḥidi* memandang *al-laghwu* sebagai segala aktivitas yang menghambat terwujudnya kemaslahatan dan bertentangan dengan tujuan syariat, khususnya dalam menjaga akal (*ʿifl al-ʿaql*). 2) Penafsiran *al-laghwu* dalam perspektif Tafsir *Maqāḥidi* memiliki relevansi yang kuat terhadap fenomena *brain rot*. *Brain rot* sejalan dengan karakteristik *al-laghwu* yang dipahami sebagai aktivitas yang melalaikan manusia dari tujuan hidup yang lebih bermakna dan dari kemaslahatan yang hendak dijaga oleh syariat. Secara fundamental, *brain rot* bertentangan dengan prinsip kemaslahatan *ʿifl al-ʿaql* (penjagaan akal) dan termasuk dalam aspek *ʿājiyat*. Oleh karena itu, dirumuskan solusi yang bisa dilakukan untuk menjaga manusia dari potensi terkena *brain rot*, yaitu langkah preventif atau pencegahan, langkah proaktif, dan langkah kuratif (pengobatan). Sehingga disimpulkan bahwa fenomena *brain rot* relevan dengan *al-laghwu*, karena *brain rot* merupakan dampak dari aktivitas *al-laghwu* terutama jika melihat kaitannya dengan teknologi di era digital.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, kekuatan, ketabahan, taufiq, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Relevansi Konsep *Al-Laghwu* dalam Al-Qur’an terhadap Fenomena *Brain Rot* di Era Digital: Studi Tafsir *Maqāḍidi*”** ini dengan baik. Tidak lupa pula, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan Syafaatnya kelak di Yaumul Qiyamah nanti.

Pada kesempatan ini, perkenalkanlah peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih ingin peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Bapak Dr. Adi Abdullah Muslim, Lc., MA. Hum., sekaligus Dosen Wali Studi selama perkuliahan.
4. Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Ibu Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag.
5. Pembimbing yang selalu memberikan semangat, bimbingan, dan arahan dalam penulisan skripsi, Bapak Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum.

6. Seluruh dosen dan sivitas akademika Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis selama perkuliahan.
7. Kepada seluruh pihak yang turut membantu memberikan masukan, motivasi, dukungan, dan do'a selama proses perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan bantuan dari seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT. dengan keberkahan serta rahmat-Nya, Aamiin. Penulis sangat menyadari atas keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang mendukung agar kedepannya peneliti dapat menjadi lebih baik.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis, Aamiin Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Pekalongan, 18 Juni 2026



Muhammad Rizki Azizi

DAFTAR ISI

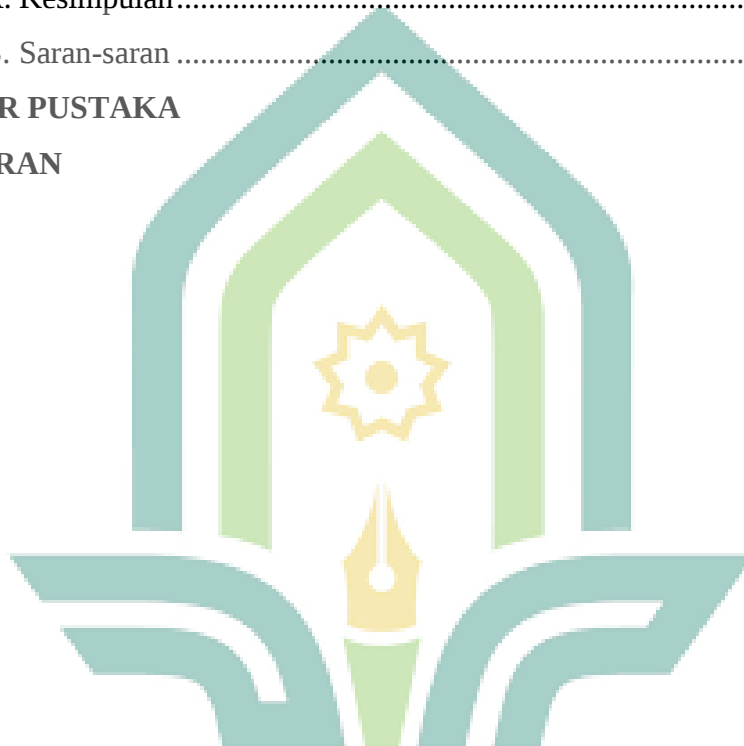
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KONSEP AL-LAGHWU, BRAIN ROT, DAN TAFSIR MAQĀĪDI	16
A. Al-Laghwu.....	16
B. <i>Brain Rot</i>	25
C. Tafsir <i>MaqāĪdi</i>	30
BAB III FENOMENA BRAIN ROT DAN TELAAH AYAT-AYAT	
AL-LAGHWU	45
A. Fenomena Brain Rot di Era Digital.....	45
B. Ayat-Ayat Al-Laghwu yang Relevan dengan Brain Rot.....	47

BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN AYAT-AYAT AL-LAGHWU DAN RELEVANSINYA DENGAN FENOMENA BRAIN ROT PERSPEKTIF

TAFSIR MAQĀĪDI	57
A. Analisis MaqāĪdi Penafsiran Ayat-Ayat Al-Laghwu	57
B. Relevansi Al-Laghwu Terhadap Fenomena Brain Rot Perspektif Tafsir MaqāĪdi	61
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1		17
Tabel 3.1		55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	64
------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dalam era digitalisasi telah menciptakan perubahan yang signifikan dalam masyarakat dunia saat ini. Integrasi teknologi digital dalam struktur sosial masyarakat kontemporer telah menciptakan ketergantungan dalam kehidupan mereka. Mereka memanfaatkan berbagai aplikasi media sosial seperti X, Facebook, Tiktok, Youtube, Instagram, dan aplikasi lain untuk menjelajahi dunia maya dan mencari informasi.¹ Namun, penggunaan teknologi yang berlebihan dan salah penggunaan dapat memberikan dampak negatif yang serius kepada masyarakat.

Data menunjukkan bahwa tingkat penggunaan perangkat digital di Indonesia tergolong tinggi. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa di Indonesia, 33,4% anak sudah menggunakan perangkat digital, di mana 52,7% di antaranya berusia 5-6 tahun dan 25,51% berusia 0-4 tahun. Data ini diperparah dengan laporan dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang menyatakan bahwa 71,2% anak usia sekolah sudah menggunakan perangkat digital pribadi dengan durasi pemakaian yang tinggi, di mana 79,1% penggunaannya untuk kegiatan non-akademik.² Penggunaan perangkat digital yang tinggi juga dilakukan oleh kaum remaja. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melakukan survey pada tahun 2024 kepada remaja berusia di bawah 18 tahun. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata dari mereka memakai gawai pribadi setiap hari mencapai 8 jam.³ Mereka juga lebih banyak menggunakan gawai pribadi untuk mencari konten hiburan dan mengakses

¹ Karmila Pare Allo dkk., “Dampak Konten Viral di Platform Instagram: Tantangan dan Konsekuensi,” *Literatify: Trends in Library Developments* 6, no. 1 (Maret 2025): 163–70, <https://doi.org/10.24252/literatify.v6i1.55463>.

² Fitri Hardianti, Yuly Rahmi Pratiwi, dan Kamar Zaman, “Edukasi Pengasuhan Digital Bagi Generasi Alpha di Majelis Ihram Riau,” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* 6, no. 2 (2025): 1978–2084, <https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.5867>.

³ “Menteri Meutya dan Gubernur KDM Bekerja Sama Lindungi Anak Sekolah,” *Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia*, 14 Mei 2025, <https://portal.komdigi.go.id/kanal-publik/berita-kini/9330>.

media sosial.⁴ Data ini menunjukkan adanya indikasi bahwa masyarakat modern sedang mengalami krisis kekosongan makna sehingga banyak melakukan hal yang tidak produktif.

Salah satu dampak negatif yang sedang populer dari penggunaan teknologi adalah *brain rot*. *Brain rot* yang merupakan suatu fenomena dalam diskursus budaya populer adalah kondisi penurunan fungsi intelektual signifikan akibat konsumsi berlebihan konten digital dangkal.⁵ Beberapa kebiasaan buruk yang menyebabkan *brain rot* adalah *doomscrolling* (scroll media sosial untuk mencari berita negatif), *zombie-scrolling* (scroll media sosial tanpa tujuan dan kesadaran yang jelas), dan menonton video-video pendek.⁶ Fenomena ini ditandai dengan berbagai dampak negatif, seperti menurunnya fokus dan daya ingat, kebingungan, gelisah dan gangguan mental. *Brain rot* bahkan ditetapkan Universitas Oxford sebagai *Word of The Year* 2024, di mana terdapat kenaikan mencapai 230% dari tahun sebelumnya, dengan didominasi dari kalangan Gen-Z dan Gen Alpha.⁷

Krisis kognitif yang digambarkan dalam fenomena *brain rot* tersebut memiliki keterkaitan dengan konsep etika Al-Qur'an. Dalam Islam, waktu dan akal dipandang sebagai hal yang berharga. Dengan demikian, menghabiskan waktu dengan melakukan hal yang sia-sia dianggap tidak produktif dan tidak dianjurkan dalam Islam. Dalam Al-Qur'an, melakukan hal yang sia-sia disebut dengan *Al-Laghwu*. *Al-Laghwu* secara konseptual adalah segala sesuatu yang tidak memiliki manfaat atau faedah dan menjauhkan individu dari tujuan luhur

⁴ Leman Arahah, Erma Yulaini, dan Nova Pratiwi, "Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Studi Kasus Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Srijiaya Negara Palembang," *Jurnal Simki Economic* 5, no. 2 (Maret 2022): 135–45, <https://doi.org/10.29407/jse.v5i2.154>.

⁵ Muhammad Al Husaini, "Brain Rot and National Resilience: A Review of Digital Threats to Human Resource Quality and National Stability in the Global Information Age," *Journal of Multidisciplinary Research and Innovation* 1, no. 2 (2025): 62–71. <https://journals.ai-mrc.com/jmri/article/view/97/308>

⁶ Fauziyah Azizah dkk., "Dampak Meme Anomali *Brain rot* Pada Pemerolehan Kosakata Gen-Alpha: Studi Kajian Psikolinguistik," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 5, no. 4 (2025): 11746–56. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/20082/14373>

⁷ Fajar Romadhon dkk., *Fenomena Brain Rot pada Siswa Generasi Alpha di Indramayu*, 10, no. 4 (Oktober 2025): 275–94.

hidupnya.⁸ Dalam Al-Qur'an, kata *Al-Laghwu* disebut 11 kali di 11 surat berbeda baik dalam bentuk isim maupun fi'il.⁹ Salah satunya terdapat dalam Q.S. Al-Mu'minun ayat 3:

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾

Artinya : “Dan orang-orang yang meninggalkan hal yang tidak berguna,”

Al-Laghwu dalam pandangan klasik hanya dimaknai sebagai perkataan atau perbuatan yang sia-sia, sedangkan fenomena *brain rot* menunjukkan manifestasi *Al-Laghwu* yang lebih destruktif. Oleh karena itu, perlu dilakukan kontekstualisasi ulang mengenai konsep *Al-Laghwu* sehingga bisa relevan dengan zaman sekarang. Untuk membedah relevansi konsep *Al-Laghwu* dengan fenomena *brain rot*, diperlukan pendekatan yang mampu menggali tujuan di balik pelarangan tersebut. Tafsir *Maqāṣidi* dengan *maqāṣid syari'ah*nya dipilih menjadi pisau analisis yang cocok untuk membahas penelitian ini. *Maqāṣid Syari'ah* adalah tujuan dari ditetapkannya syari'at oleh Allah.¹⁰ Lalu, *maqāṣid syari'ah* menjadi kerangka untuk menafsirkan Al-Qur'an yang kemudian dinamakan dengan Tafsir *Maqāṣidi*.

Namun, belum ada penelitian yang membahas *Al-Laghwu* dikaitkan dengan fenomena *brain rot* perspektif Tafsir *Maqāṣidi*. Beberapa penelitian terdahulu di antaranya yaitu artikel tahun 2025 berjudul “Literasi Digital Qur’ani: Integrasi Konsep Laghw dan Tadabbur dalam Menghadapi Brain Rot di Era Digital” karya Muhammad Arsyad, Bashori, dan Wardatun Nadhiroh.¹¹

⁸ Claudia Seise, “Avoiding Laghw (Nonsense, Vain Talk, Vain Actions): An Initial Contribution to the Use of Islamic Concepts in Human Sciences (Mengelakkan Laghw (Tidak Masuk Akal, Perbincangan Kosong, Tindakan Tidak Baik): Sumbangan Awal Penggunaan Konsep Islam dalam Sa),” *Journal of Islam in Asia* 16, no. 2 (Juni 2019): 352–58, <https://doi.org/10.31436/jia.v16i2.812>.

⁹ M. Fuad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam Al Mufahras Li Alfadz Al-Qur'an* (Kairo: Darul Hadis, 1992).

¹⁰ Idris dan M. Ulil Abshor, “Bullying dalam Perspektif Nilai Fundamental Tafsir Maqashidi: Analisis Maqasid Syariah Dalam rangka Hifdz Aql Dan Hifdz Nafs,” *AR ROSYAD: Jurnal Keislaman dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (Desember 2024): 22–38, <https://doi.org/10.55148/arosyad.v3i1.1438>.

¹¹ Muhammad Arsyad, Bashori, dan Wardatun Nadhiroh, “Literasi Digital Qur’ani: Integrasi Konsep Laghw dan Tadabbur dalam Menghadapi Brain Rot di Era Digital,” *Al-Qudwah* 3, no. 2 (Oktober 2025): 149–66, <https://doi.org/10.24014/alqudwah.v3i2.36248>.

Lalu ada skripsi tahun 2025 milik Nur Indah Nazulfa berjudul “*Laghw* dalam Al-Qur’an dan Kontekstualisasinya Pada Masa Sekarang”.¹² Dengan demikian, dalam kajian ini akan dijelaskan pembahasan bahwa *Al-Laghwu* bukan hanya penting untuk dibahas terkait hukumnya saja, namun juga penting untuk membahas mengenai dampak dari *brain rot* ditinjau dari Tafsir *Maqāṣidi*.

Teori Tafsir *Maqāṣidi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori milik Abdul Mustaqim. Penulis memilih teori Tafsir *Maqāṣidi* Abdul Mustaqim dikarenakan kedekatannya dengan konteks sosio-kultural Indonesia, relevansinya dengan isu-isu kontemporer, serta metodologi atau langkah-langkah penafsirannya yang jelas dan terstruktur.

Untuk membantu analisis penafsiran *al-laghwu*, penulis menggunakan penafsiran dari kitab *Faṭḥul Qādir* karya Asy-Syaukani dan *Fī Zilāli Al-Qur’an* karya Sayyid Qutub. Kitab *Faṭḥul Qādir* dipilih penulis karena karakteristiknya yang menggabungkan *tafsir bil ma’sur* dan *tafsir bil ra’yi*. Karakteristik tersebut memberikan landasan yang valid mengenai konteks ayat *al-laghwu*. Selain itu, Asy-Syaukani juga sangat rinci dalam membedah variasi makna kata kunci pada ayat-ayat Al-Qur’an,¹³ termasuk makna *al-laghwu*. Hal ini membantu dalam menjelaskan bahwa *al-laghwu* bukan hanya perbuatan atau perkataan yang sia-sia, tetapi juga mencakup segala aktivitas yang mendistraksi manusia. Sedangkan kitab *Fī Zilāli Al-Qur’an* karya Sayyid Qutub dipilih karena coraknya yang menitikberatkan pada kondisi sosial kehidupan dan jiwa manusia (*adabi ijtimā’i*) sehingga relevan untuk dikaitkan dengan fenomena kontemporer. Beliau seringkali menjelaskan mengenai sifat-sifat manusia untuk membentuk kepribadian muslim yang baik. Selain itu, Sayyid Qutub juga sangat menekankan pada *maqasid* atau tujuan Al-Qur’an dalam setiap penafsirannya.¹⁴

Berangkat dari alasan-alasan tersebut, penulis memandang bahwa dibutuhkan kajian mengenai bagaimana Al-Qur’an melalui lensa Tafsir

¹² Nur Indah Nazulfa, “*Laghw* dalam Al-Qur’an dan Kontekstualisasinya Pada Masa Sekarang” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025).

¹³ Husni Idrus dan Zulfiah, “STUDI KITAB TAFSIR FATHUL QADIR MUHAMMAD BIN ALI ASYAUKANI,” *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia* 2, no. 14 (2024): 122–28.

¹⁴ Muhammad Zaidi, “Karakteristik Tafsir fi Zhilal Al-Qur’an,” *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 1, no. 1 (Februari 2021), <https://doi.org/10.57163/alruhafidz.v1i1.6>.

Maqāṣidi dapat merespon adanya fenomena *brain rot* di era digital ini. Oleh karena itu, penulis memberikan judul tulisan ini dengan judul **“Relevansi Konsep *Al-Laghwu* dalam Al-Qur’an terhadap Fenomena *Brain Rot* di Era Digital: Studi Tafsir *Maqāṣidi*”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat *Al-Laghwu* perspektif Tafsir *Maqāṣidi*?
2. Bagaimana relevansi penafsiran *Al-Laghwu* terhadap fenomena *brain rot* perspektif Tafsir *Maqāṣidi*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat *Al-Laghwu* perspektif Tafsir *Maqāṣidi*.
2. Untuk mengetahui relevansi penafsiran *Al-Laghwu* terhadap fenomena *brain rot* perspektif Tafsir *Maqāṣidi*.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian pasti diharapkan memiliki kegunaan, di mana penelitian terbagi menjadi dua, yaitu teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan khazanah intelektual dan menjadi referensi bagi kajian-kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di masa mendatang, terutama kajian tentang relevansi *Al-Laghwu* yang dikaitkan dengan fenomena *brain rot* perspektif Tafsir *Maqāṣidi*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada penulis dalam memahami relevansi konsep *Al-Laghwu* dalam fenomena *brain rot* perspektif Tafsir *Maqāṣidi*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat agar penulis dapat belajar berpikir kritis dan meningkatkan keterampilan menulis sehingga dapat menghasilkan karya-karya ilmiah selanjutnya dengan lebih baik. Tentunya penelitian ini juga disusun sebagai syarat kelulusan.

b. Bagi Instansi

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan dan literatur pendukung untuk penelitian lain di ranah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta menjadi referensi tambahan agar dapat menciptakan kajian dan penelitian yang lebih baik.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai bahaya *Al-Laghwu* yang dapat menimbulkan *brain rot* sehingga masyarakat dapat menghindari hal-hal yang termasuk dalam *Al-Laghwu*.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Analisis teoritis diperlukan untuk mengupas permasalahan dari penelitian ini. Karena penulis akan menjelaskan bagaimana penafsiran *Al-Laghwu* perspektif Tafsir *Maqāṣidi*, maka dibutuhkan penggunaan alat bantu berupa pisau analisis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan dua hal, yaitu:

a. Teori Konseptual

1) *Al-Laghwu*

Topik yang dibahas dalam penelitian ini adalah *Al-Laghwu*. *Al-Laghwu* berasal dari kata لغوا - يلغوا - لغا yang dalam Kamus Al-Munawwir bermakna sesuatu yang sia-sia, tak ada gunanya, perkataan yang bukan-bukan, dan omong kosong.¹⁵ Sedangkan *Al-Laghwu* dalam Kamus Al-Wafi' bermakna omong kosong, perkataan yang tidak pantas, atau obrolan yang tidak terarah.¹⁶ *Al-Laghwu* juga bermakna sesuatu yang tidak diperhitungkan, kebatilan, dan pembicaraan keji.¹⁷

¹⁵ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002), 1276.

¹⁶ A. Thoha Husein Al-Mujahid dan A. Atho'illah Fathoni Al-Khalil, *Kamus Al-Wafi'* (Jakarta: Gema Insani, 2016), 1211.

¹⁷ M. Dhuha Abdul Jabbar dan N. Burhanudin, *Ensiklopedia Makna al-Qur'an: Syarah Alfaazhul Qur'an* (Fitrah Rabbani, 2012), 589.

2) *Brain rot*

Brain rot adalah istilah populer dalam media sosial yang merupakan kondisi penurunan fungsi intelektual dan fungsi kognitif otak yang ditandai dengan menurunnya fokus, daya ingat, kebingungan, gelisah, dan gangguan mental. Brainrot ini terjadi akibat konsumsi berlebihan dari konten digital dangkal.¹⁸ Beberapa di antaranya adalah *doomscrolling* (scroll media sosial untuk mencari berita negatif), *zombie-scrolling* (scroll media sosial tanpa tujuan dan kesadaran yang jelas), dan menonton video-video pendek yang tidak berbobot.¹⁹

b. Teori dari segi penafsirannya

Penulis menggunakan teori Tafsir *Maqāṣidi* dengan *maqāṣid syari'ah* sebagai kerangka berpikirnya. Tafsir *Maqāṣidi* adalah penafsiran Al-Qur'an dengan pendekatan *maqāṣid syari'ah* yang tidak hanya fokus pada bunyi ayat namun juga meneliti tujuan dari ayat tersebut tanpa mengabaikan lafadz ayat.²⁰ Sedangkan *maqāṣidi syari'ah* sendiri adalah hikmah atau makna yang sudah Allah tetapkan dalam syari'at-Nya untuk kemaslahatan manusia.²¹ Tafsir *Maqāṣidi* dipilih karena pembahasan *Al-Laghwu* yang direlevansikan kepada fenomena *brain rot* ini tidak cukup menggunakan pendekatan tekstual saja, namun diperlukan penggunaan pendekatan fungsional dan teologis yang berorientasi pada tujuan.

Teori Tafsir *Maqāṣidi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori milik Abdul Mustaqim. Penulis memilih teori Tafsir *Maqāṣidi* Abdul Mustaqim dikarenakan kedekatannya dengan konteks sosio-kultural

¹⁸ Husaini, "Brain Rot and National Resilience: A Review of Digital Threats to Human Resource Quality and National Stability in the Global Information Age."

¹⁹ Azizah dkk., "Dampak Meme Anomali Brainrot Pada Pemerolehan Kosakata Gen-Alpha: Studi Kajian Psikolinguistik."

²⁰ Abdul Rohman, Eni Zulaiha, dan Wildan Taufiq, "Analisis Tafsir Maqāṣidi Muḥammad Ḥāṣir bin 'Āsyūr Pada Ayat Qiṣṣah," *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits* 17, no. 1 (Juni 2023): 1–22, <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v17i1.13195>.

²¹ Husni Fauzan, "Pemikiran Maqashid Syariah Al-Tahir Ibn Asyur," *al-Mawarid Jurnal Syariah dan Hukum (JSYH)* 5, no. 1 (Juli 2023): 101–14, <https://doi.org/10.20885/mawarid.vol5.iss1.art7>.

Indonesia, relevansinya dengan isu-isu kontemporer, serta metodologi atau langkah-langkah yang jelas dan terstruktur.

Secara sistematis, langkah-langkah penggunaan Tafsir *Maqāṣidi* dalam penelitian ini adalah:²²

- 1) Menentukan tema riset berupa relevansi konsep *al-laghwu* terhadap fenomena *brain rot* dengan argumentasi logis-ilmiahnya.
- 2) Merumuskan problem akademik yang akan dijawab dalam riset yang ada pada langkah pertama.
- 3) Mengumpulkan ayat-ayat yang memuat kata *Al-Laghwu* yang mendukung tema riset.
- 4) Membaca dan menelaah ayat-ayat tentang *Al-Laghwu* secara holistik.
- 5) Mengelompokkan ayat-ayat *Al-Laghwu* secara sistematis sesuai dengan konsep dasar isu riset.
- 6) Melakukan analisis kebahasaan terhadap kata *Al-Laghwu* dengan merujuk ke kamus bahasa arab dan kitab-kitab tafsir untuk memahami maknanya.
- 7) Memahami konteks historis ayat-ayat *Al-Laghwu* serta konteks kekiniannya.
- 8) Menganalisis penafsiran ayat-ayat *Al-Laghwu* dan menghubungkan penjelasan tafsirnya dengan teori Tafsir *Maqāṣidi*.
- 9) Merumuskan jawaban dari riset berupa relevansi *Al-Laghwu* dengan fenomena *brain rot* perspektif Tafsir *Maqāṣidi*.

2. Penelitian Relevan Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

- a. Artikel berjudul "*Literasi Digital Qur'ani: Integrasi Konsep Laghw dan Tadabbur dalam Menghadapi Brain Rot di Era Digital*" karya Muhammad Arsyad, Wardatun Nadhiroh, dan Bashori. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa *brain rot* dapat diatasi dengan kerangka kerja epistemologi Al-Qur'an. Untuk mengatasi fenomena tersebut, penulis

²² Abdul Mustaqim, *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019)., 39-41.

menyarankan konsep *Tadabbur* atau perenungan mendalam sehingga manusia dapat menjadi pribadi yang *Ulul Albab* sehingga dapat berlaku bijaksana dalam menghadapi era digital.²³ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah keduanya sama-sama mengkaji konsep *Al-Laghwu* dalam Al-Qur'an dan sama-sama menghubungkan konsep tersebut secara spesifik dengan fenomena *brain rot* di era digital. Namun, penelitian ini menawarkan solusi berupa Literasi Digital Qur'ani dengan menggabungkan dua konsep: *Laghw* (menghindari kesia-siaan) dan *Tadabbur* (berpikir mendalam). Sementara itu, penelitian penulis secara spesifik menggunakan pisau analisis Tafsir *Maqāṣidi* untuk melihat relevansi dan tujuan pelarangan *Al-Laghwu* dan kaitannya dengan fenomena *brain rot*.

- b. Skripsi milik Muhammad Febrian yang ditulis pada tahun 2020 dengan judul "*Makna Kata Al-Laghwi Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)*". Febrian mengaitkan *Al-Laghwu* dengan kepemimpinan, di mana banyak pemimpin yang mengkhianati dan mengabaikan amanah yang telah diberikan kepadanya dan itu merupakan suatu kezhaliman.²⁴ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek kajian utama yang sama, yaitu penelusuran makna kata *Al-Laghwu* di dalam Al-Qur'an. Namun, penelitian ini menggunakan pendekatan Tafsir *Maudhu'i* (tematik murni). Sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan Tafsir *Maqāṣidi* (melihat dari sisi tujuan syariat/hikmah di balik teks).
- c. Skripsi berjudul "*Laghw Dalam Al-Qur'an Dan Kontekstualisasinya Pada Masa Sekarang*" yang ditulis Nur Indah Nazulfa pada tahun 2025. Dalam penelitiannya yang menggunakan teori *double movement*, Nur berusaha mengkontekstualisasikan *Al-Laghwu* dengan kondisi di masa sekarang, di mana menurutnya tidak terdapat perubahan makna yang signifikan dari

²³ Arsyad, Bashori, dan Nadhiroh, "Literasi Digital Qur'ani."

²⁴ Muhammad Febrian, "Makna Kata Al-Laghwi Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

laghw dibandingkan saat ayat tersebut turun. Menurunnya, *laghw* tidak hanya terdapat dalam ruang fisik, namun juga terdapat dalam aktivitas digital seperti *scrolling*, *stalking*, *shaming*, dan *cyberbullying*. Sehingga dalam kontekstualisasinya, pesan moral dalam ayat-ayat *Al-Laghwa* dapat membimbing kaum muslimin supaya menjaga perilaku, waktu, dan lisannya agar tidak sia-sia.²⁵ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah keduanya sama-sama mengkaji teks Al-Qur'an tentang *Al-Laghwu* dan berusaha menarik pemaknaan tersebut ke konteks kekinian (kontekstualisasi). Namun, penelitian ini melakukan kontekstualisasi pada masa sekarang yang cakupannya masih sangat luas (bisa mencakup gaya hidup, pergaulan, ekonomi, dan lain-lain). Sedangkan penelitian penulis mengaitkannya dengan satu fenomena spesifik, yaitu *brain rot*.

- d. Artikel yang berjudul "*Anomali Brainrot: Tafsir Budaya Atas Tubuh, Hasrat, Dan Kekerasan Simbolik Di Era Digital*" karya Mochammad Lukluil Maknun, Arif Gunawan Santoso, dan Umi Muzayanah. penelitian tersebut disebutkan bahwa *brain rot* menggiring Generasi Z dan Alpha untuk ikut terlibat dan menikmati di dalamnya. Sementara generasi tua, pemerintah, dan instansi pendidikan terlambat untuk menyadari dan menanganinya. Manusia harus mengembalikan hak atas waktu, hak untuk tidak merespon, dan hak untuk perhatian. Di samping itu dibutuhkan juga pendidikan literasi media untuk menangani fenomena ini.²⁶ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah keduanya sama-sama mengangkat fenomena spesifik *brain rot* sebagai objek kajian utama. Namun, penelitian ini murni menggunakan pendekatan Sosiologi dan Kajian Budaya (*cultural studies*) dengan teori tentang tubuh, hasrat, dan kekerasan simbolik. Sedangkan penelitian penulis ada di ranah Ilmu Tafsir

²⁵ Nazulfa, "Laghwa dalam Al-Qur'an dan Kontekstualisasinya Pada Masa Sekarang."

²⁶ Moch Lukluil Maknun, Umi Muzayanah, dan Arif Gunawan Santoso, "ANOMALI BRAINROT: TAFSIR BUDAYA ATAS TUBUH, HASRAT, DAN KEKERASAN SIMBOLIK DI ERA DIGITAL," *SUSASTRA: Jurnal Ilmu Susastra dan Budaya* 14, no. 1 (Juni 2025): 54–72, <https://doi.org/10.51817/susastra.v14i1.242>.

Al-Qur'an dan studi Islam dengan kerangka teologis (Al-Qur'an). Selain itu, penelitian ini juga tidak menyinggung *Al-Laghwu* sama sekali.

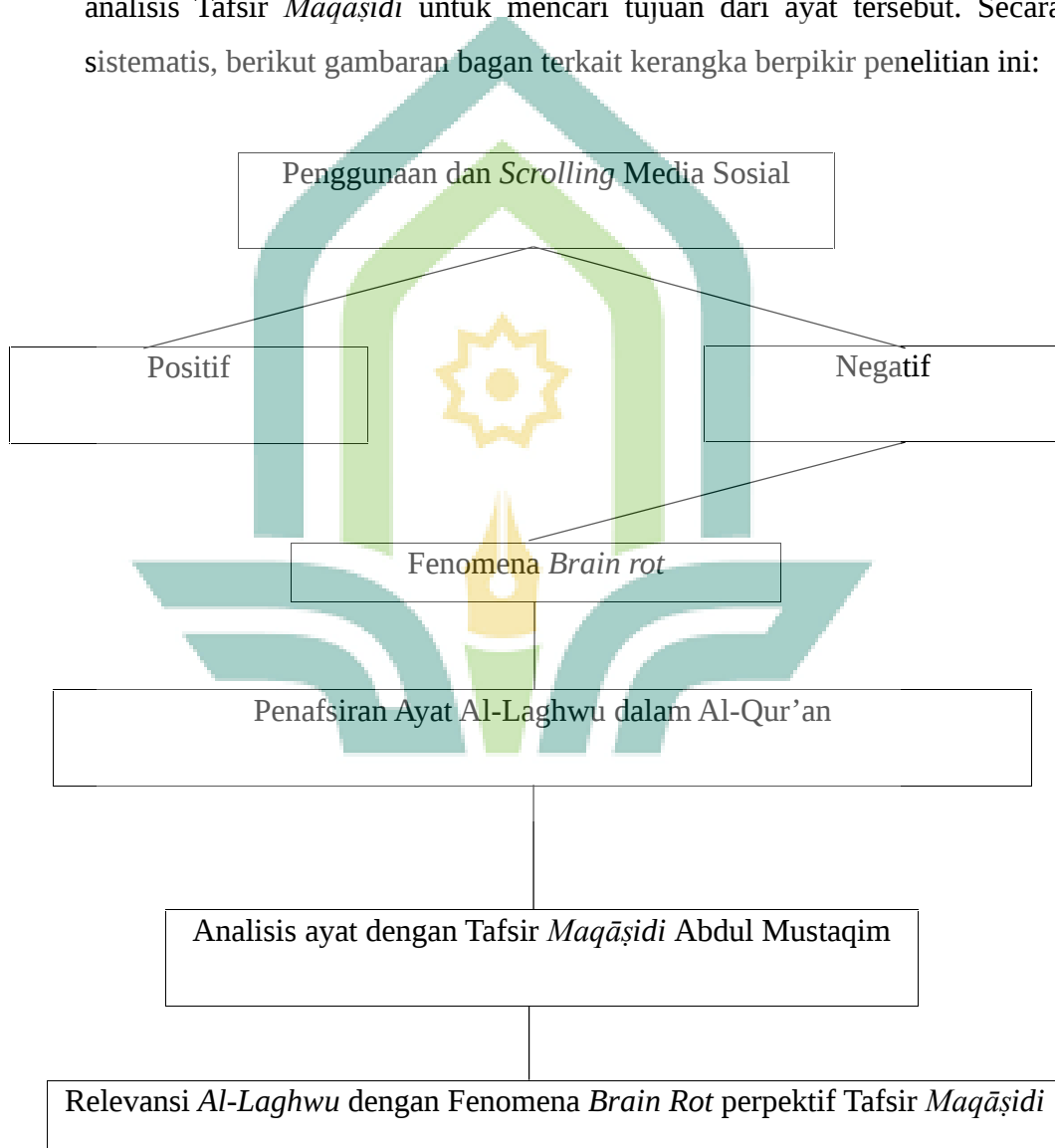
- e. Artikel berjudul “*Islamic Religious Education Teachers' Strategies in Dealing with the Brain Rot Phenomenon in Students*” karya Ryan Prawoko, Muhammad Syuhada Subir, dan Luqi Darmawan. Dalam artikel tersebut dijelaskan mengenai dampak *brain rot* yang terjadi pada siswa SMK Ma'arif Sudimoro. Dampak yang muncul adalah sulit untuk fokus dan memahami materi yang disampaikan di sekolah, kecanduan penggunaan media sosial yang tinggi, kurang merespon aspek agama dan ibadah, suka menyendiri, dan turunnya komunikasi dan empati kepada teman-temannya. Guru di sekolah tersebut berusaha melakukan inovasi untuk mengatasi dampak yang disebabkan *brain rot*, yaitu pendekatan reflektif-spiritual, diskusi kelompok, dan *Contextual Teaching and Learning* (menghubungkan materi agama dengan fenomena digital). Selain itu diperlukan juga kerjasama antara sekolah, guru, dan orangtua untuk menjaga siswa dari kecanduan media sosial.²⁷ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah keduanya sama-sama berfokus pada fenomena *brain rot* dan berada dalam ranah studi Islam. Namun, penelitian ini adalah penelitian lapangan di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berfokus pada strategi praktis guru dalam menangani murid yang terkena *brain rot*. Sedangkan penelitian penulis adalah kepustakaan (*library research*) dan berada di ranah Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang berfokus pada landasan teoretis dan penafsiran ayat, bukan pada metode pengajaran di sekolah.

Dari beberapa penelitian tersebut, bisa dibuktikan bahwa belum ada yang mengkaji relevansi *Al-Laghwu* terhadap fenomena *brain rot* perspektif Tafsir *Maqāṣidi*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kajian dalam penelitian ini merupakan penelitian original yang belum pernah dikaji.

²⁷ Ryan Prawoko, Luqi Darmawan, dan Muhammad Syuhada Subir, “Islamic Religious Education Teachers' Strategies in Dealing with the Brain Rot Phenomenon in Students,” *Jurnal Paradigma* 17, no. 2 (November 2025): 198–215, <https://doi.org/10.53961/paradigma.v17i2.380>.

2. Kerangka Berpikir

Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk lintas zaman bagi manusia, termasuk di era digital ini. Salah satu tantangan dalam era ini adalah adanya fenomena *brain rot* yang merupakan penurunan kualitas kognitif otak pada manusia akibat konten digital. Di sisi lain, dalam beberapa ayat Al-Qur'an terdapat konsep *Al-Laghwu* yang bermakna hal yang sia-sia. Penelitian ini berupaya untuk mempertemukan dua hal tersebut menggunakan pisau analisis Tafsir *Maqāṣidi* untuk mencari tujuan dari ayat tersebut. Secara sistematis, berikut gambaran bagan terkait kerangka berpikir penelitian ini:



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*), yaitu metode yang diterapkan dengan cara mengumpulkan data kemudian mempelajari teori yang bersumber dari bermacam-macam literatur yang berkaitan dengan penelitian tersebut.²⁸ Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif yang bertumpu pada Tafsir *Maqāṣidi*, yakni pendekatan deskriptif dan analitik yang digunakan untuk meneliti data terkait objek penelitian dengan basis Tafsir *Maqāṣidi*.²⁹

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa objek penelitian. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah Al-Qur'an, kitab Tafsir *Fatḥul Qādir*, dan kitab Tafsir *Fī Zilālī Al-Qur'an*.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder digunakan sebagai pendukung dalam mendalami penelitian ini berupa buku, artikel, skripsi, dan penelitian relevan lainnya, baik yang membahas tentang *Al-Laghwu*, *brain rot*, Tafsir *Maqāṣidi*, dan lainnya.

3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan datanya yaitu penulis sendiri (*human instrument*) yang dibantu dengan alat-alat pengumpulan data yaitu:

- a. Aplikasi *Publish or Perish* dan website *Google Scholar*, digunakan untuk mencari referensi ilmiah khususnya artikel ilmiah dan karangan yang tidak diterbitkan seperti skripsi atau tesis.

²⁸ Miza Nina Adlini dkk., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (Maret 2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

²⁹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *HUMANIKA* 21, no. 1 (April 2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

- b. Kitab *Al-Mu'jam Al Mufahras Li Alfadz Al-Qur'an* karya M. Fuad Abdul Baqi³⁰, digunakan untuk mengumpulkan data ayat-ayat di Al-Qur'an yang mengandung *Al-Laghwu*.
- c. Untuk megumpulkan referensi dari kitab tafsir dan buku-buku penunjang, penulis mencari di perpustakaan atau meminjam kepada teman dan keluarga.

Penelitian ini termasuk jenis studi pustaka (*library research*), sehingga teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dokumentasi, yaitu mengumpulkan data berupa artikel, buku, skripsi, dan penelitian relevan lainnya, baik mengenai *Al-Laghwu*, *brain rot*, maupun Tafsir *Maqāṣidi*.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah deskriptif-analitis yaitu menggambarkan dan menjelaskan bagaimana *Al-Laghwu* dalam Al-Qur'an perspektif Tafsir *Maqāṣidi* relevan dengan fenomena *brain rot*.³¹ Untuk mengolah dan menganalisis data, penulis melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Menghimpun ayat-ayat yang mengandung *Al-Laghwu*.
- b. Mengumpulkan data mengenai *brain rot*.
- c. Memilih ayat *Al-Laghwu* yang cocok untuk dihubungkan dengan fenomena *brain rot* kemudian menjelaskan penafsirannya.
- d. Menganalisis penafsiran ayat yang sudah dipilih dengan menggunakan *Tafsir Maqāṣidi* untuk menjawab rumusan masalah pertama.
- e. Menganalisis relevansi *Al-Laghwu* terhadap fenomena *brain rot* perspektif *Tafsir Maqāṣidi* untuk menjawab rumusan masalah kedua.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam karya ilmiah berisi deskripsi mengenai urutan pembahasan dari awal sampai akhir. Sistematika Penulisan bertujuan agar tulisan tersusun dengan rapi dan sistematis. Adapun Sistematika Penulisan pada penelitian ini berisi:

³⁰ Baqi, *Al-Mu'jam Al Mufahras Li Alfadz Al-Qur'an*.

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).

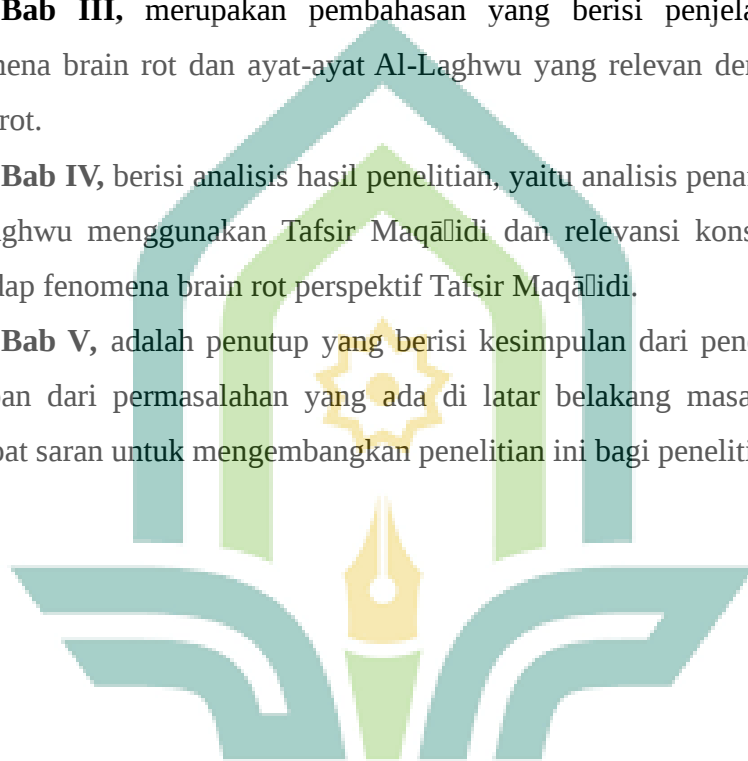
Bab I, merupakan pendahuluan yang awalnya berisi latar belakang masalah terkait pentingnya merelevansikan konsep Al-Laghwu terhadap fenomena brain rot. Kemudian dalam bab ini berisikan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan putaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan landasan teori yang berisi penjelasan mengenai Al-Laghwu, brain rot, dan Tafsir Maqāḥidi.

Bab III, merupakan pembahasan yang berisi penjelasan mengenai fenomena brain rot dan ayat-ayat Al-Laghwu yang relevan dengan fenomena brain rot.

Bab IV, berisi analisis hasil penelitian, yaitu analisis penafsiran ayat-ayat Al-Laghwu menggunakan Tafsir Maqāḥidi dan relevansi konsep Al-Laghwu terhadap fenomena brain rot perspektif Tafsir Maqāḥidi.

Bab V, adalah penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian ini serta jawaban dari permasalahan yang ada di latar belakang masalah. Selain itu terdapat saran untuk mengembangkan penelitian ini bagi peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dalam skripsi ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Pertama, berdasarkan perspektif Tafsir *Maqāṭidi*, konsep *al-laghwu* dimaknai sebagai segala hal yang sia-sia baik perkataan maupun perbuatan yang tidak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Dari perspektif Tafsir *Maqāṭid*, ayat-ayat *al-laghwu* seperti QS. Al-Furqon ayat 72 dan QS. Al-Mu'minun ayat 3 menggambarkan orang yang beriman adalah mereka yang menjauhkan diri dari perbuatan sia-sia demi menjaga kualitas keimanan (إِيفِ الدِّينِ), moralitas, dan akal sehat (إِيفِ الْاَقْلِ) sehingga menjadi pribadi yang produktif dan menggunakan waktu dan potensinya untuk hal-hal yang bermanfaat. Dengan demikian, Tafsir *Maqāṭidi* memandang *al-laghwu* sebagai segala aktivitas yang menghambat terwujudnya kemaslahatan dan bertentangan dengan tujuan syariat, khususnya dalam menjaga akal (إِيفِ الْاَقْلِ).

Kedua, Penafsiran *al-laghwu* dalam perspektif Tafsir *Maqāṭidi* memiliki relevansi yang kuat terhadap fenomena *brain rot* dikarenakan keduanya sama-sama berkaitan dengan aktivitas yang tidak bermanfaat. *Brain rot* merupakan penurunan fungsi kognitif pada otak yang disebabkan paparan konten cepat dan dangkal yang menyebabkan melemahnya daya pikir pada otak. Kondisi tersebut sejalan dengan karakteristik *al-laghwu* yang dipahami sebagai aktivitas yang melalaikan manusia dari tujuan hidup yang lebih bermakna dan dari kemaslahatan yang hendak dijaga oleh syariat. Secara fundamental *brain rot* bertentangan dengan prinsip kemaslahatan إِيفِ الْاَقْلِ (penjagaan akal). Dan larangan melakukan aktivitas *al-laghwu* penyebab *brain rot* termasuk dalam rangka menjaga akal (إِيفِ الْاَقْلِ) dari segi *min jānibil 'adam* (ketiadaan atau pencegahan). Aktivitas *al-laghwu* penyebab *brain rot* hanya termasuk *ājiyat* karena sifatnya yang melenakan manusia, meskipun berpotensi naik ke aspek *arūriyat* jika sudah sangat membahayakan. Oleh karena itu, dirumuskan solusi yang bisa dilakukan untuk menjaga manusia dari potensi terkena *brain rot*, yaitu

langkah preventif atau pencegahan, langkah proaktif, dan langkah kuratif (pengobatan). Sehingga disimpulkan bahwa fenomena *brain rot* relevan dengan *al-laghwu*, karena *brain rot* merupakan dampak dari aktivitas *al-laghwu* terutama jika melihat kaitannya dengan teknologi di era digital.

B. Saran

1. Bagi pengkaji Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, disarankan untuk memperbanyak kajian pengkontekstualisasian ayat Al-Qur'an agar sifat abadi Al-Qur'an tetap terjaga, yaitu *qālih li kulli zamān wal makān* (relevan dengan setiap waktu dan tempat. Apalagi dengan banyaknya fenomena kontemporer yang muncul seiring perkembangan zaman.
2. Bagi generasi muda Islam, disarankan untuk membatasi penggunaan media sosial terutama yang berpotensi menyebabkan *brain rot* karena hal tersebut adalah bentuk kesia-siaan dan memberikan dampak negatif yang signifikan bagi akal. Sebaiknya perbanyak melakukan aktivitas positif yang produktif dan bermanfaat serta memperbanyak ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkaji ayat-ayat lain untuk dikorelasikan dengan *brain rot*, contohnya adalah ayat-ayat yang mengandung kata *al-laghwu* (الَلْهُوْ) yang bermakna permainan atau hiburan. Selain itu bisa juga mengkorelasikan dengan fenomena kontemporer lain seperti *brain fog* atau *burn out*. Penggunaan teori Tafsir *Maqāḥidi* juga bisa diperluas dengan menggunakan teori ulama lain seperti Ibnu 'Asyur, Jasser Auda, atau Washfi 'Asyur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Husni, Sultani. "AKAL DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (Desember 2022): 14. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v6i2.13698>.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, dan Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (Maret 2022): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Aïmeur, Esma, Sabrine Amri, dan Gilles Brassard. "Fake News, Disinformation and Misinformation in Social Media: A Review." *Social Network Analysis and Mining* 13, no. 1 (Februari 2023): 30. <https://doi.org/10.1007/s13278-023-01028-5>.
- Al-Fayyumi, Ahmad bin Ali. *Misbah Al-Munir: Mu'jam 'Arabi-'Arabi*. Beirut: Maktabah Lubnan, 1987.
- Allo, Karmila Pare, Wilda Widiawati, Fuad Danindra, Muh. Idham Haliq, dan Harianto. "Dampak Konten Viral di Platform Instagram: Tantangan dan Konsekuensi." *Literatify: Trends in Library Developments* 6, no. 1 (Maret 2025): 163–70. <https://doi.org/10.24252/literatify.v6i1.55463>.
- Al-Mujahid, A. Thoha Husein, dan A. Atho'llah Fathoni Al-Khalil. *Kamus Al-Wafi'*. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Amanullah, Akhmad Syah Roni, Arbin Janu Setiyowati, dan Jamiatul Hasanah. "Digital Dopamine: Pengertian, Dampak dan Langkah Mengatasinya." *Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 6, no. 1 (April 2026): 21.
- Arahab, Leman, Erma Yulaini, dan Nova Pratiwi. "Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Studi Kasus Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Srijaya Negara Palembang." *Jurnal Simki Economic* 5, no. 2 (Maret 2022): 135–45. <https://doi.org/10.29407/jse.v5i2.154>.
- Aribowo, Pandith, dan Mahendra Ihsan Bagaskara. "Dampak Penggunaan Media Sosial 'Brain Rot' terhadap Kesehatan Mental Remaja." *Jurnal Sosial Teknologi* 5, no. 3 (Maret 2025): 350–57. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v5i3.32020>.
- Arsyad, Muhammad, Bashori, dan Wardatun Nadhiroh. "Literasi Digital Qur'ani: Integrasi Konsep Laghw dan Tadabbur dalam Menghadapi Brain Rot di Era Digital." *Al-Qudwah* 3, no. 2 (Oktober 2025): 149–66. <https://doi.org/10.24014/alqudwah.v3i2.36248>.

- Ash-Shiddieqy, M. Hasbi. *Al-Islam*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 1998.
- Asrori. *Psikologi Pendidikan: Pendekatan Multidisipliner*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2020.
- As-Sa'di, Abdurrahman. *Taisir Al-Karim Ar-Rahman*. Beirut: Mu'assasah Ar-Risalah, 2002.
- Asy-Syatibi, Abu Ishaq. *Al-Muwafaqat*. Saudi Arabia: Daar Ibnu Affan, 2007.
- . *al-Muwafaqot fii Ushul al-Syari'ah*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiah, 2004.
- Asy-Syaukani, Muhammad. *Fathul Qodir*. Vol. 1. Kairo: Dar Al-Wafa, 1994.
- . *Fathul Qodir*. Vol. 3. Kairo: Dar Al-Wafa, 1994.
- . *Fathul Qodir*. Vol. 4. Kairo: Dar Al-Wafa, 1994.
- 'Asyur, Muhammad Thohir Ibnu. *At-Tahrir wa At-Tanwir*. Vol. 1. Tunis: Dar Al-Sahnun Linnasyr, 1997.
- Auda, Jasser. *Maqasid Al-Shariah: A Beginner's Guide*. Herndon: International Institute of Islamic Thought, 2008.
- . *Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law A Systems Approach*. London: International Institute of Islamic Thought, 2008.
- Azizah, Fauziyah, Kaman Jaya Saputra, Sundawati Tisnasari, dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. "Dampak Meme Anomali Brainrot Pada Pemerolehan Kosakata Gen-Alpha: Studi Kajian Psikolinguistik." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 5, no. 4 (2025): 11746–56.
- Az-Zarqani, Muhammad Abdul 'Adzim. *Manahilil 'Irfan fi Ulumil Qur'an*. Vol. 2. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1990.
- Bakri, Asafri Jaya. *Konsep Maqashid Syari'ah: Menurut al-Syatibi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1996.
- Baqi, M. Fuad Abdul. *Al-Mu'jam Al Mufahras Li Alfadz Al-Qur'an*. Kairo: Darul Hadis, 1992.
- Błachnio, Agata, Aneta Przepiorka, dan Igor Pantic. "Association between Facebook Addiction, Self-Esteem and Life Satisfaction: A Cross-Sectional Study." *Computers in Human Behavior* 55 (Februari 2016): 701–5. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.10.026>.

- Chen, Hao, Guijun Dong, dan Kefeng Li. "Overview on brain function enhancement of Internet addicts through exercise intervention: Based on reward-execution-decision cycle." *Frontiers in Psychiatry* 14 (Februari 2023): 1094583. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2023.1094583>.
- Chen, Yuhan, Mingming Li, Fu Guo, dan Xueshuang Wang. "The Effect of Short-Form Video Addiction on Users' Attention." *Behaviour & Information Technology* 42, no. 16 (Desember 2023): 2893–910. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2022.2151512>.
- Christantio, Daniel, G. Wahyu Pratama, Arief Ramadinata, dan Putri Nastiti. "Zombie Scrolling Syndrome: Mengapa Gen Z Sulit Lepas Dari Infinite Scrolling." *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi* 5, no. 2 (Desember 2025). <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v5i2.11315>.
- DataReportal. "TikTok Users, Stats, Data & Trends for 2025." 12 Maret 2025. <https://datareportal.com/essential-tiktok-stats>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *HUMANIKA* 21, no. 1 (April 2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Fauzan, Husni. "Pemikiran Maqashid Syariah Al-Tahir Ibn Asyur." *al-Mawarid Jurnal Syariah dan Hukum (JSYH)* 5, no. 1 (Juli 2023): 101–14. <https://doi.org/10.20885/mawarid.vol5.iss1.art7>.
- Febrian, Muhammad. "Makna Kata Al-Laghwi Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Vol. 7. Singapura: Pustaka Nasional, 1990.
- Hanafi, Arman, dan Muhammad Yasin. "Upaya Memperkuat Hubungan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat." *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)* 1, no. 2 (Mei 2023): 52. <https://doi.org/10.71382/sinova.v1i2.19>.
- Hantono, Dedi, dan Diananta Pramitasari. "ASPEK PERILAKU MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK INDIVIDU DAN SOSIAL PADA RUANG TERBUKA PUBLIK." *Nature: National Academic Journal of Architecture* 5, no. 2 (Desember 2018): 85. <https://doi.org/10.24252/nature.v5i2a1>.
- Harasym, Peter H. "Neuroplasticity and Critical Thinking." *The Kaohsiung Journal of Medical Sciences* 24, no. 7 (Juli 2008): 339–40. [https://doi.org/10.1016/S1607-551X\(08\)70130-X](https://doi.org/10.1016/S1607-551X(08)70130-X).

- Hardianti, Fitri, Yuly Rahmi Pratiwi, dan Kamar Zaman. "Edukasi Pengasuhan Digital Bagi Generasi Alpha di Majelis Ihram Riau." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* 6, no. 2 (2025): 1978–2084. <https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.5867>.
- Husaini, Muhammad Al. "Brain Rot and National Resilience: A Review of Digital Threats to Human Resource Quality and National Stability in the Global Information Age." *Journal of Multidisciplinary Research and Innovation* 1, no. 2 (2025): 62–71.
- İdikut Özpençe, Aylin. "BRAIN ROT: OVERCONSUMPTION OF ONLINE CONTENT (AN ESSAY ON THE PUBLICNESS SOCIAL MEDIA)." *Journal of Business Innovation and Governance* 7, no. 2 (Desember 2024): 48–60. <https://doi.org/10.54472/jobig.1605072>.
- Idris, dan M. Ulil Abshor. "Bullying dalam Perspektif Nilai Fundamental Tafsir Maqashidi: Analisis Maqasid Syariah Dalam rangka Hifdz Aql Dan Hifdz Nafs." *AR ROSYAD: Jurnal Keislaman dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (Desember 2024): 22–38. <https://doi.org/10.55148/arosyad.v3i1.1438>.
- Idrus, Husni, dan Zulfiah. "Studi Kitab Tafsir Fathul Qadir Muhammad Bin Ali Asyaukani." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia* 2, no. 14 (2024): 122–28.
- Inayah, Ummul, Sukmawati Markun, Supriyadi, dan Amir Hamzah. "Karakteristik Ayat Makkiyah Dan Madaniyah Dalam Implikasi Hukum Islam Modern." *Jurnal Inovasi Hukum* 7, no. 1 (Januari 2026): 1–12.
- Jabbar, M. Dhuha Abdul, dan N. Burhanudin. *Ensiklopedia Makna al-Qur'an: Syarah Alfaazhul Qur'an*. Fitrah Rabbani, 2012.
- Kartika, Dwi Ayu, Rawinda Fitrotul Mualafina, dan Icuk Prayogi. "Proses Pembentukan Ragam Gaul Generasi Alpha di Media Sosial Tiktok." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (Februari 2025): 2103–9. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.7116>.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim*. Vol. 6. Riyadh: Dar Thoyyibah, 1999.
- Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia. "Menteri Meutya dan Gubernur KDM Bekerja Sama Lindungi Anak Sekolah." 14 Mei 2025. <https://portal.komdigi.go.id/kanal-publik/berita-kini/9330>.
- Khikmah, Nurul. "Banjir Dalam Kisah Nabi Nuh Perspektif Tafsir Maqāḍidī Abdul Mustaqim (Analisis Penafsiran QS. Al-Qamar: 9-17)." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023.

- Kusmana. "Paradigma al-Qur'an: Model Analisis Tafsir Maqasidi dalam Pemikiran Kuntowijoyo." *Afkaruna* 11, no. 2 (2015): 220–39. <https://doi.org/10.18196/aijis.2015.0049.220-239>.
- Lufaefi dan Lukita Fahriana. "Tafsir Maqâshidi: Definisi, Sejarah Perkembangan Dan Aplikasinya." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 14, no. 2 (Desember 2024): 317–38. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v14i2.2596>.
- Maknun, Moch Lukluil, Umi Muzayanah, dan Arif Gunawan Santoso. "Anomali Brainrot: Tafsir Budaya Atas Tubuh, Hasrat, Dan Kekerasan Simbolik Di Era Digital." *Susastra: Jurnal Ilmu Susastra dan Budaya* 14, no. 1 (Juni 2025): 54–72. <https://doi.org/10.51817/susastra.v14i1.242>.
- Masruroh, Jarrohhatul. "Mengurangi Overconsumption Konten Brainrot Media Sosial Melalui Pendidikan Tazkiyatun Nafs Guna Membentuk Karakter Religius dan Intelektual pada Siswa Madrasah." *Journal of Knowledge and Collaboration* 2, no. 8 (September 2025): 785–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.59613/12n8k507>.
- Matthes, Jörg, Andreas Nanz, Marlis Stubenvoll, dan Raffael Heiss. "Processing News on Social Media. The Political Incidental News Exposure Model (PINE)." *Journalism* 21, no. 8 (Agustus 2020): 1031–48. <https://doi.org/10.1177/1464884920915371>.
- Muhamad. *Peta Konsep Pendidikan Islam Mengatasi Brain Rot : Pendekatan Tafsir Tarbawy Interdisiplin*. 20 Februari 2025, 14–15. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.15708841>.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 2002.
- Mustaqim, Abdul. *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- . *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2010.
- . *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. 6 ed. Yogyakarta: IDEA Press, 2021.
- Nabillah, Fahmi Aqtor. "Konstruksi Pemikiran Tafsir Maqasidi K.H. Abdul Mustaqim." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Nazulfa, Nur Indah. "Laghw dalam Al-Qur'an dan Kontekstualisasinya Pada Masa Sekarang." Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025.

- Pasiak, Taufik. *Tuhan Dalam Otak Manusia: Mewujudkan Kesehatan Spiritual Berdasarkan Neurosains*. Bandung: Mizan Pustaka, 2012.
- Prawoko, Ryan, Luqi Darmawan, dan Muhammad Syuhada Subir. "Islamic Religious Education Teachers' Strategies in Dealing with the Brain Rot Phenomenon in Students." *Jurnal Paradigma* 17, no. 2 (November 2025): 198–215. <https://doi.org/10.53961/paradigma.v17i2.380>.
- Puukko, Kati, Lauri Hietajärvi, Erika Maksniemi, Kimmo Alho, dan Katariina Salmela-Aro. "Social Media Use and Depressive Symptoms—A Longitudinal Study from Early to Late Adolescence." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17, no. 16 (Agustus 2020): 5921. <https://doi.org/10.3390/ijerph17165921>.
- Qutub, Sayyid. *Fi Zhilali Al-Qur'an*. Vol. 4. Kairo: Dar Al-Syuruq, 1978.
- . *Fi Zhilali Al-Qur'an*. Vol. 5. Kairo: Dar Al-Syuruq, 1978.
- Rahmadani, Haidar Putra Daulay, dan Solihah Titin Sumanti. "Studi Sistem-Sistem Kebudayaan Masyarakat Arab Pra Islam." *Journal Of Human And Education (JAHE)* 4, no. 6 (Desember 2024): 1222–32. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1973>.
- Riyanto, Waryani Fajar. "Peningkatan Kebutuhan Dalam Maqasid Asy-Syariah (Perspektif Ilmu Ekonomi Islam Kontemporer)." *Jurnal Hukum Islam* 8, no. 1 (Maret 2016): 48–50. <https://doi.org/10.28918/jhi.v8i1.582>.
- Rohman, Abdul, Eni Zulaiha, dan Wildan Taufiq. "Analisis Tafsir Maqā'idī Muḥammad ḥāṣir bin 'Āsyūr Pada Ayat Qiṣāḥ." *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits* 17, no. 1 (Juni 2023): 1–22. <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v17i1.13195>.
- Romadhon, Fajar, Nunik Hidayaturrohmah, Rafik Abdilah, Achmad Faqihuddin, Abdillah Muflih, dan Lely Nur Hidayah Syafitri. *Fenomena Brain Rot pada Siswa Generasi Alpha di Indramayu*. 10, no. 4 (Oktober 2025): 275–94.
- Saifuddin, Ahmad. *Psikologi Siber: Memahami Interaksi dan Perilaku Manusia dalam Dunia Digital*. Jakarta: Kencana, 2023.
- Sappaile, Baso Intang. "The Impact of Dependence on Gadgets on Student Concentration and Academic Performance." *Journal Emerging Technologies in Education* 2, no. 2 (Juni 2024): 177–89. <https://doi.org/10.70177/jete.v2i2.1063>.
- Sarah, Siti, dan Nur Isyanto. "Maqashid Al-Syari'ah Dalam Kajian Teoritik Dan Praktek." *Tasyri': Journal of Islamic Law* 1, no. 1 (Januari 2022): 78. <https://doi.org/10.53038/tsyr.v1i1.6>.

- Seise, Claudia. "Avoiding Laghw (Nonsense, Vain Talk, Vain Actions): An Initial Contribution to the Use of Islamic Concepts in Human Sciences (Mengelakkan Laghw (Tidak Masuk Akal, Perbincangan Kosong, Tindakan Tidak Baik): Sumbangan Awal Penggunaan Konsep Islam dalam Sa)." *Journal of Islam in Asia* 16, no. 2 (Juni 2019): 352–58. <https://doi.org/10.31436/jia.v16i2.812>.
- Sell, Tara Kirk, Crystal Boddie, Emma E. McGinty, Keshia Pollack, Katherine Clegg Smith, Thomas A. Burke, dan Lainie Rutkow. "Media Messages and Perception of Risk for Ebola Virus Infection, United States." *Emerging Infectious Diseases* 23, no. 1 (Januari 2017): 108–11. <https://doi.org/10.3201/eid2301.160589>.
- Sera, Robin Joseph. "A Systematic Analysis of Infinite Scrolling in Digital Interfaces: A Good Accompanied by Bad and Ugly." *International Journal Of Scientific Research In Engineering And Management* 07, no. 07 (Juli 2023). <https://doi.org/10.55041/IJSREM24808>.
- Sharma, Bhakti, Susanna S. Lee, dan Benjamin K. Johnson. "The Dark at the End of the Tunnel: Doomscrolling on Social Media Newsfeeds." *Technology, Mind, and Behavior* 3, no. 1 (2022): 144–56. <https://doi.org/10.1037/tmb0000059>.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 1. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 8. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 9. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 12. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhud, Mohammad, Wiwi Alawiyah, Ach. Kholili, Toha, Moh. Hariri, Muhammad Ihsan, Heni Listiana, Khoirul Anam, Abdul Holik, dan Ulil Firdausiyah. *KULTUR BUDAYA DAN DIGITAL: Perspektif Baru dalam Moderasi Beragama*. Bojonegoro: Madza Media, 2025.
- Susanti, Wilda, Linda Fatmawati Saleh, Nurhabibah, dan Agustina Boru Gultom. *Pemikiran Kritis dan Kreatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Thoreau, Henry David. *Walden, or Life in the woods*. 1854.

Widodo, Heru Widi. "TAFSIR AYAT-AYAT NEUROSAINS." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (Juli 2019): 247. <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.4210>.

Zaid, Washfi 'Asyur Abu. *At-Tafsir Al-Maqashidi Li Suwar Al-Qur'an Al-Karim*. Kairo: Al-Alukah, 2013.

———. *Metode Tafsir Maqasidi Memahami Pendekatan Baru Penafsiran al-Qur'an*. Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa, 2020.

Zaidi, Muhammad. "Karakteristik Tafsir fi Zhilal Al-Qur'an." *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1, no. 1 (Februari 2021). <https://doi.org/10.57163/almuhafidz.v1i1.6>.

Zheng, Mengyu. "Influence of Short Video Watching Behaviors on Visual Short-Term Memory:" Conf. paper presented pada 2021 4th International Conference on Humanities Education and Social Sciences (ICHESS 2021). 2021. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211220.314>.

Zuhaili, Wahbah al-. *Tafsir Al-Munir*. Terj. Abdul Hayyie al Kattani. Vol. 9. Depok: Gema Insani, 2016.

———. *Tafsir Al-Munir*. Terj. Abdul Hayyie al Kattani. Vol. 10. Depok: Gema Insani, 2016.

———. *Ushul al-Fiqh al-Islami*. Beirut: Dar Al-Fikr, 1986.

